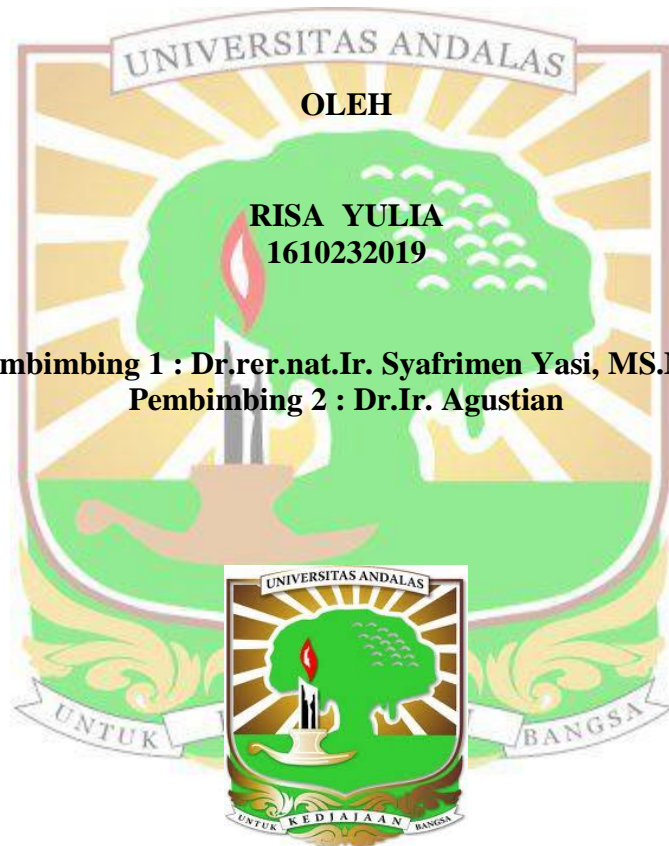


**KAJIAN SIFAT KIMIA INCEPTISOL DITANAMI UBI JALAR
(*Ipomoea batatas L.*) SECARA INTENSIF PADA KELERENGAN
YANG BERBEDA DI KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



OLEH

**RISA YULIA
1610232019**

Pembimbing 1 : Dr.rer.nat.Ir. Syafrimen Yasi, MS.MSc

Pembimbing 2 : Dr.Ir. Agustian

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**KAJIAN SIFAT KIMIA INCEPTISOL DITANAMI UBI JALAR
(*Ipomoea batatas L.*) SECARA INTENSIF PADA KELERENGAN YANG
BERBEDA DI KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

ABSTRAK

Kegiatan budidaya tanaman ubi jalar di Kecamatan Baso Kabupaten Agam yang dilakukan secara intensif dalam jangka waktu lama akan berdampak terhadap ciri kimia tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik beberapa ciri kimia Inceptisol yang diolah secara intensif berdasarkan tingkat kelerengan yang berbeda pada budidaya tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas L.*) di Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survey (*Purposive Sampling*), pengambilan sampel dilakukan secara acak pada lahan budidaya tanaman ubi jalar dengan 4 variasi tingkat kelerengan yang berbeda (0-8%, 8-15%, 15-25%, dan (25-45%) serta hutan yang digunakan sebagai kontrol dengan jenis tanah Inceptisol. Parameter yang dianalisis adalah pH, Al-dd, P-tersedia, C-organik, N-total, KTK, basa-basa (K, Ca, Mg, Na), dan BV tanah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ciri kimia tanah pada keempat variasi tingkat kelerengan lahan budidaya tanaman ubi jalar yang diteliti mengalami penurunan seiring dengan semakin curamnya tingkat kelerengan lahan budidaya tanaman ubi jalar. Ciri kimia tanah pada budidaya tanaman ubi jalar di kelerengan 25-45% lebih rendah dari pada budidaya tanaman ubi jalar di kelerengan 15-25%, 8-15%, dan 0-8% serta hutan yang digunakan sebagai kontrol yang mempunyai sifat kimia tanah yang lebih baik. Untuk menjaga sifat kimia tanah disarankan untuk pergiliran tanaman dengan tanaman kacang-kacangan dan dilakukannya penambahan bahan organik.

Kata kunci : Inceptisol, ubi jalar, kelerengan, sifat kimia tanah

CHEMICAL ANALYSIS OF INCEPTISOL INTENSIVELY PLANTED WITH SWEET POTATOES (*Ipomoea batatas L.*) AT DIFFERENT SLOPES IN BASO DISTRICT AGAM REGENCY

ABSTRACT

The sweet potato cultivation activities in Baso District, Agam Regency which were carried out intensively for a long term would affect the chemical properties of the soil. This study was aimed to determine the characteristics of several chemical properties of Inceptisols that were cultivated intensively for sweet potato at different slope levels in Baso District, Agam Regency. This research was conducted using a survey method based on slopes levels (Purposive Sampling). The soil was sampled randomly at each slope levels (0-8%, 8-15%, 15-25%, and 25-45 %) and forest for the control. The parameters analyzed were pH, Al-exch, available-P, organic-C, total-N, CEC, basic cations (K, Ca, Mg, Na), and bulk density. The results showed that the chemical properties of the soil decreased as the slope became steeper. Soil chemical properties at 25-45% slope were lower than the other slopes and the forest. Soil under forest had the best soil chemical properties. To maintain the chemical properties of the soil under sweet potato cultivation, it was recommended to rotate the crop with legume plants and to add organic materials regularly to the soil.

Keywords: Inceptisol, sweet potato, slopes, soil chemical properties

